

**KOREOGRAFITARI HOYAK BAINDANG DI SANGGAR SENI ABAI  
SAKATO DI NAGARI ABAI KECAMATAN SANGIR BATANG HARI  
KABUPATEN SOLOK SELATAN SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1)*



**Oleh:**

**MAGHDALENA TRI JURETA  
NIM. 19023024/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Hoyak Baidang di Sanggar Seni Abai Sakato  
di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten  
Solok Selatan Sumatera Barat

Nama : Maghdalena Tri Jureta

NIM/TM : 19023024/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

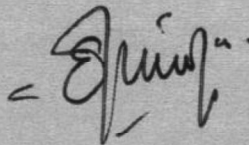
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Agustus 2023

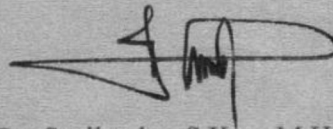
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.  
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

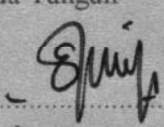
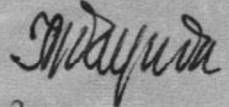
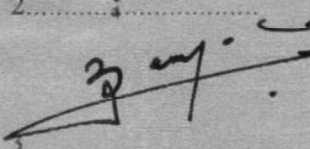
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Hoyak Baidang di Sanggar Seni Abai Sakato di Nagari Abai  
Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat

Nama : Maghdalena Tri Jureta  
NIM/TM : 19023024/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maghdalena Tri Jureta  
NIM/TM : 19023024/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Koreografi Tari Hoyak Baidang di Sanggar Seni Abai Sakato di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Maghdalena Tri Jureta  
NIM/TM. 19023024/2019

## ABSTRAK

**Maghdalena Tri Jureta, 2023.** Koreografitari Hoyak Baidang Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. *Skripsi*. Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penyajian kesenian Koreografi Tari Hoyak Baidang di Sanggar Seni Abai Sakato di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengajukan kepada metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri dan dibantu dengan mengumpulkan alat tulis seperti kamera foto, rekaman, kamera video, pedoman wawancara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah penyajian data, reduksi data, pengumpulan data, dan penarik kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koreografi Tari Hoyak Baidang Di Sanggar Seni Abai Sakato di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. Tari ini merupakan tari kreasi baru dan berfungsi sebagai hiburan. Elemen-elemen dalam koreografi Tari Hoyak Baidang terdiri dari: gerak, desain lantai, desain atas, komposisi kelompok, penari, musik, perlengkapan dan dinamika, dengan 3 penari laki-laki dan 3 penari perempuan, alat musik pengiring (Gendang Melayu, Accordion, Talempong, Indang, Gitar Bass, dan Tambua) tata busana menggunakan (Baju Kurung Bludru, Baju Bludru Laki-laki, Celana Galembong, Kain Sampiang, Tanduk, Songket dan Salendang Silungkang, Accesories dan Deta) tata rias menggunakan makeup cantik bagi perempuan, properti (Indang) dan tempat pertunjukkan ditampilkan pada acara pesta perkawinan yang bersifat hiburan.

**Kata kunci:** Koreografi Tari Hoyak Baidang Di Sanggar Seni Abai Sakato.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil' Allamin. Penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah hingga ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Koreografi Tari Hoyak Baidang Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada prodi Pendidikan Sendratasik Departemen Seni Drama, Tari, Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST.,M.Sn. Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.Dosen penguji I yang telah memberikan nasehat, masukan, kritik dan saran yang baik demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Venny Rosalina, S.Sn.,M.Sn. Dosen penguji II yang telah memberikan nasehat, masukan, kritik dan saran yang baik demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada kedua orang tua saya papa Joni Alinfiah dan ibu Rosmita yang telah berjuang dibalik semua yang telah saya lakukan hingga sampai tahap ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.
6. Bapak Ipraganis, S.Sn., M.Sn. narasumber sekaligus koreografer di Sanggar Seni Abai Sakato yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan yang maha kuasa memberi anugerah untuk segala pertolongan yang telah dipersembahkan kepada penulis dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta saran dan kritikan dalam bentuk kesempurnaan demi skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Tari.....	9
2. Tari Kreasi.....	9
3. Koreografi .....	10
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian.....	20
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Jenis Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknis Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Sanggar Abai Sakato.....	26
1. Tinjauan Geografis Kabupaten Solok Selatan.....	26



2. Iklim dan Curah Hujan.....	27
3. Agama .....	28
4. Bahasa dan Suku Bangsa .....	28
5. Struktur Organisasi Sanggar Seni Abai Sakato .....	29
B. Asal-Usul Tari Hoyak Baidang.....	29
C. Latar Belakang Koreografer .....	30
D. Koreografi Tari Hoyak Baidang .....	31
E. Pembahasan .....	115
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Gerak Sembah.....	34
Tabel 2. Gerak Lenggang Melayu .....	40
Tabel 3. Gerak Petik Bunga dan Tabur Bunga.....	45
Tabel 4. Gerak Transisi.....	49
Tabel 5. Gerak Step .....	50
Tabel 6. Gerak Berpapasan .....	54
Tabel 7. Gerak Berpasangan .....	57
Tabel 8. Gerak Tapuak Indang .....	61
Tabel 9. Gerak Sembah Duduk .....	64
Tabel 10. Gerak Hoyak Indang Duduk .....	66
Tabel 11. Gerak Ending .....	73
Tabel 12. Aspek Ruang Tari Hoyak Baidang.....	80
Tabel 13. Aspek Tenaga Tari Hoyak Baidang .....	82
Tabel 14. Desain Lantai .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 2. Peta Kabupaten Solok Selatan.....	27
Gambar 3. Tempat Ibadah Masjid Jamik Darulssalam Koto Baru.....	28
Gambar 4. Gerak Sembah .....	88
Gambar 5. Gerak Lenggang Melayu.....	88
Gambar 6. Gerak Petik Bunga dan Tabur Bunga .....	89
Gambar 7. Gerak Transisi .....	89
Gambar 8. Gerak Step.....	90
Gambar 9. Gerak Berpapasan.....	90
Gambar 10. Gerak Berpasangan .....	91
Gambar 11. Gerak Tapuak Indang.....	91
Gambar 12. Gerak Sembah Duduk .....	92
Gambar 13. Gerak Hoyak Indang Duduk .....	92
Gambar 14. Gerak Ending.....	93
Gambar 15. Komposisi Kelompok Gerak Sembah.....	94
Gambar 16. Komposisi Kelompok Gerak Lenggang Melayu .....	95
Gambar 17. Komposisi Kelompok Gerak Petik Bunga dan Tabur Bunga .....	96
Gambar 18. Komposisi Kelompok Gerak Transisi.....	97
Gambar 19. Komposisi Kelompok Gerak Step .....	98
Gambar 20. Komposisi Kelompok Gerak Berpapasan .....	98
Gambar 21. Komposisi Kelompok Gerak Berpasangan .....	99
Gambar 22. Komposisi Kelompok Gerak Tapuak Indang.....	100
Gambar 23. Komposisi Kelompok Gerak Sembah Duduk .....	101
Gambar 24. Komposisi Kelompok Gerak Hoyak Indang Duduk.....	102
Gambar 25. Komposisi Kelompok Gerak Ending .....	103
Gambar 26. Accordion.....	105
Gambar 27. Gendang Melayu.....	105

Gambar 28. Indang .....	105
Gambar 29. Gitar Bass .....	105
Gambar 30. Tambua.....	105
Gambar 31. Talempong.....	105
Gambar 32. Baju Kurung Bludru Perempuan .....	107
Gambar 33. Baju Kurung Bludru Laki-Laki .....	108
Gambar 34. Celana Galembong.....	108
Gambar 35. Kain Sampiang .....	109
Gambar 36. Tanduak.....	109
Gambar 37. Songket dan Salendang Silungkang.....	110
Gambar 38. Accesories .....	110
Gambar 39. Deta.....	111
Gambar 40. Properti Indang .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai macam tradisi dan budaya salah satunya kesenian tari. Kesenian merupakan salah satu tradisi yang ada di masyarakat, yang terdapat dari beberapa kesenian salah satunya seni tari. Seni tari adalah salah satu seni yang mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai sarana hiburan dan sarana komunikasi (Lestari dkk., 2020). Seni tari sendiri merupakan alat komunikasi yang disampaikan melalui gerak dengan tubuh manusia sebagai alatnya yang dilengkapi dengan unsur irama, ruang, waktu, tenaga serta unsur pendukung lainnya (Weni R,Dkk., 2009).

Tari pada dasarnya adalah sarana untuk mengungkapkan perasaan dan jiwa manusia, baik secara perorangan, bersama-sama, remaja, orang dewasa atau anak-anak. Dalam arti kata lain, tari juga merupakan salah satu produk budaya manusia sebagai hasil olahan cipta, rasa dan karsanya. Menurut Jhon Martin substansi baku dari tari adalah gerak yang mana merupakan peranan utama dari dari seorang manusia (Novi Mulyani, 2016).

Solok Selatan merupakan kabupaten yang terletak di bagian timur Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten ini resmi dikembangkan dari Kabupaten Solok pada tahun 2004 yang mencakup wilayah seluas 3.346,20 km<sup>2</sup>. Secara administratif, kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi di sebelah selatan dan

dikelilingi oleh tiga kabupaten lain di Sumatra Barat dari barat ke timur yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, dan Dharmasraya. Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro, sekitar 161 km dari pusat Kota Padang.

Solok Selatan terkenal dengan banyaknya Tarian daerah. Seperti *Tari Tampuruang(Batok)*, *Tari Ramo-ramo Tabang Duo*, *Tari Piring Takondai*, dan *Kesenian Batombe*, kesenian ini merupakan kesenian khas masyarakat Abai di Kabupaten Solok Selatan. Batombe merupakan kesenian berbalas pantun yang didendangkan dan biasanya ditampilkan di acara penyelenggaraan upacara perkawinan (baralek), pengangkatan penghulu (batagak pangulu), mendirikan rumah gadang (batagak rumah), penyambutan tamu dan lainnya

Nagari ini terletak persis dipinggiran Sungai Batang Sangir yang terkenal karena deras dan curam. Di Abai terdapat Bukit Ulam yang terkenal karena di puncaknya tak pernah ditumbuhi pohon, sementara sekelilingnya merupakan hutan lebat yang subur. Asal mula Nagari Abai dulunya terdiri dari beberapa taratak, seperti Taluak Limbuang, Batu Lawi, Padang Numik, Buluah Kasok, Perdamaian, Padang Tarok, Batu Kadunduang, Cubadak, Ranah Tanjung dan lain sebagainya.

Menurut (Khutniah, N., & Iryanti, V. E. (2012).), sanggar tari merupakan kegiatan yang berpangkal yang mencakup kegiatan kelompok yang lebih cenderung sebagai persiapan kegiatan profesional, sehingga ada sasaran pementasan di dalam kegiatannya. Sanggar tari adalah suatu organisasi kesenian sebagai wadah atau tempat kegiatan latihan tari bagi masyarakat (Soedarsono, 1999). Di Solok Selatan terdapat beberapa sanggar yang masih berkembang dan

aktif melestarikan serta mengembangkan tari-tarian sesuai dengan kemajuan zaman. Seperti Sanggar Pusako Salendang Merah, Sanggar Sarumpun Ameh, Sanggar Rantak Batuah, Sanggar Takondai, Sanggar Baringin Sakti, dan salah satunya yaitu Sanggar Seni Abai Sakato yang terletak di Nagari Abai , Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan. Alasan penulis memilih Sanggar Abai Sakato ini sebagai objek penelitian, dikarenakan sanggar ini belum pernah diteliti oleh siapapun.

Penulis tertarik dengan Sanggar Seni Abai Sakato ini dikarenakan sanggar ini sering tampil diberbagai acara. Contohnya di Acara ISKADA Sumbar, Acara Penyambutan tamu di Bandara, Acara jamuan makan di rumah Gubernur Sumbar, Acara baralek, Acara HUT Kabupaten Solok Selatan yang ke19, dan masih banyak acara lainnya. Sanggar Seni Abai Sakato ini didirikan pada tanggal 29 Mei 2017, dengan Pimpinan Ipraganis S.Sn.,M.Sn. Sanggar ini terletak di Nagari Abai, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan. Koreografer memberi nama sanggar ini dengan nama Abai sakato, Abai itu adalah nama daerah dimana sanggar itu didirikan dan Sakato itu sendiri artinya kesepakatan, jadi koreogfrer ingin dimanapun sanggar ini tampil orang-orang tau dan mengenal Nagari Abai.

Disanggar Abai Sakato ini terdapat beberapa tarian yang diciptakan oleh Ipraganis yang merupakan alumni dari ISI Padang Panjang yaitu seperti *Tari Galombang* yang diciptakan pada tanggal 31 Mei 2017 , *Tari Pasambahan* yang diciptakan pada tanggal 06 Juni 2017, *Tari Piriang Sigonjai* yang diciptakan pada tanggal 25 Juni 2017 , *Tari Piring Sakato* yang diciptakan pada tanggal 15 Juli

2021, *Tari Sakato* yang diciptakan pada tanggal 10 Februari 2018, *Tari Hoyak Baidang* ini diciptakan pada tanggal 04 Desember 2017.

Ipraganis (wawancara, 1 Maret 2023) mengatakan pada tahun 2020 sanggar ini sempat vakum karna adanya penyebaran covid-19, yang dimana semua kegiatan tidak dilakukan. Dan kembali aktif setelah hilangnya covid-19, kegiatan yang ada disanggar ini juga tidak terfokus pada saat melakukan latihan, Ipraganis menyampaikan bahwa latihan yang dilakukan di sanggar ini pada saat menjelang acara ujar Ipraganis.

Tari Hoyak Baidang berangkat dari tari Tradisi yang ada di Sumatera Barat yang identik dengan "*Adat Ba Sandi Syarak, Syarak Ba Sandi Kitabullah*". Namun dalam tari Hoyak Baidang ini lebih kepada gerak serta dendang yang dinyanyikan dan gerak yang dimainkan itu berkolaborasi tentang adab dan agama ujar Ipraganis (wawancara 1 Maret 2023).Maka dari itu Ipraganis memunculkan idenya untuk melestarikan tari Indang dalam bentuk tari kreasi baru yang berjudul Tari Hoyak Baidang. Koreografer menciptakan tari ini untuk bertujuan mengembangkan budaya yang ada di Minangkabau, koreografer juga merupakan seorang akademis dari lulusan seni sehingga tari ini terstruktur sedemikian rupa menurut kajian koreografi.

Pada penelitian ini koreografer Hoyak Baidang memiliki ilmu koreografi yang baik, bentuknya seperti dari segi penataan gerak, pengolahan kostum, pengolahan musik, dan pengolahan pola lantai dan tari ini merupakan salah satu tarian kreasi baru yang bersumber dari gerakan pola tradisi yang termasuk



kedalam garapan tari entertainen, hiburan dan tetap memiliki syair yang di sampaikan sesuai dengan syariat Islam, dengan isi syair sebagai berikut :

*Rumah lah gadang tagak babari mak oiii.....  
Tumbuhan lah bunci sarato sawi tuan oiii.....  
Iko lah abai, abai sakatoo....bujang jo gadih nan ka manarii...iii...aai 2x.....*

*Wayoikkk.....  
Adaik lah syarak, syarak lah ka maimbau  
Lantiang ba indang, nyariang bunyi nyo  
Pilin ba pilin, lai ka tali rantai  
Buhua ba buhua kini lah adaik  
Jikok basamo marilah kito sanak, yo basamo manjago adaiikkk.....2x  
Free.....*

*Wayoiiikkkkkkk.....  
ndeeee leeeleeeeeeee jaweeek lah salam  
Yo lah yooyooyooooo ndehh.....  
Kumba li salam deh eeeee.....eeeeeeyee  
Wayooiiikkkkkkk.....  
Adaik lah syarak, la syarak lah ka maimbau olaiiiih  
Lantiang ba indang, ba indang nyariang bunyi nyo....ndeh 3x  
Pilin ba pilin lai kanduang, ka tali rantai ndeh makk.....  
Buhu ba buhu lah kini sarato adaik.....ndeh 3x  
Jikok basamo-basamo mari lah kito lai sanak manjago adaik.....*

Tari Hoyak baಿಂದang juga mempunyai pola lantai yang tersusun rapi, tertata apik dan bervariasi dalam menarikan tarian ini, maka dari itu koreografer memunculkan ide untuk melestarikan tari Indang dalam bentuk tari Hoyak Baಿಂದang. Gerakan dalam tari Hoyak Baಿಂದang memiliki 11 motif gerak diantaranya: Gerak Sembah, Gerak Lenggang Melayu, Gerak Petik Bunga dan Tabur Bunga, Gerak Transisi, Gerak Step, Gerak Berpapasan, Gerak Berpasangan, Gerak Tapuak Indang, Gerak Sembah Duduk, Gerak Hoyak Indang Duduk, Gerak Ending.

Tarian ini menggunakan properti Indang, jumlah penari dalam Tari Hoyak Baidang yaitu 6 orang diantaranya 3 penari laki-laki dan 3 penari perempuan sesuai kebutuhan dan besarnya area tempat menari. Dengan musik yang diciptakan oleh Agung Perdana salah satu seniman dari alumni Institut Seni Indonesia Padang Panjang, yang merupakan komposer musik tari Hoyak Baidang. Ipraganis mengatakan bahwa musik tari Hoyak Baidang tersebut diciptakan sendiri tetapi tidak menghilangkan khas dari Kota Pariaman sehingga membuat tarian tersebut lebih meriah dan tidak menghilangkan syariat Islam, sehingga dikreasikan menjadi garapan baru tetapi tidak meninggalkan norma serta aturan seperti pada perempuan saat menari tidak diperkenankan menari seperti laki-laki, adanya etika dalam menari baik dari segi gerak atau busana dalam menari.

Tari Hoyak Baidang merupakan tari kreasi yang belum pernah diteliti sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang kajian Koreografi dari tari Hoyak Baidang Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. Karena penulis melihat tari Hoyak Baidang ini tarian yang lebih sering ditampilkan dari pada tarian lain yang ada di Sanggar ini. Selain itu penulis adalah penari di Sanggar Seni Abai Sakato binaan dari Ipraganis dari tahun 2021 hingga sekarang, maka dari itu peneliti ingin mendokumentasikan tarian ini dalam bentuk Skripsi. Dengan adanya penelitian tentang koreografi ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman tari Indang agar tari ini tidak hilang begitu saja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, untuk itu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Asal usul *Tari Hoyak Baindang* Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat.
2. Fungsi *Tari Hoyak Baindang* Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat.
3. Koreografi *Tari Hoyak Baindang* Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi permasalahan ini agar lebih terfokus pada permasalahan tertentu yaitu “Koreografi *Tari Hoyak Baindang* Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang penulis kemukakan maka dapat ditetapkan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Koreografi *Tari Hoyak Baindang* Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan “Koreografi dari *Tari Hoyak Baidang* Di Sanggar Seni Abai Sakato Di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi penulis-penulis yang lain dapat menambah wawasan seniman dan generasi muda.
2. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas secara tertulis terutama di Kabupaten Solok Selatan dan Kota Padang Sumatera Barat tentang tari Hoyak Baidang.
3. Dapat memotivasi masyarakat Kabupaten Solok Selatan dan Kota Padang Sumatera Barat untuk mempertahankan dan melestarikan tari Hoyak Baidang dikalangan masyarakat sebagai kesenian di Minangkabau.
4. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi dunia akademik dalam bidang kebudayaan, terutama untuk Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang